



PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Sella Miftahul Jannah¹, Heni Pujiastuti²

^{1,2})Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Corresponding Author. Email: 2225180051@untirta.ac.id

Received: 27 Maret 2021; Revised: 18 September 2021 ; Accepted: 30 September 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemic covid-19. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA dari MA Daarul Falahiyah dan teknik pengambilan sampel memakai teknik Simple Random Sampling Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif menggunakan metode Ex-post facto. Uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment, dengan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25 for windows, Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi yang bersifat negatif, Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar matematika siswa di MA Daarul Falahiyah.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the family environment on students' mathematics learning outcomes during the covid-19 pandemic. The population of this study was students of class X MIPA from MA Daarul Falahiyah and the sampling technique used the Simple Random Sampling technique. This study used a quantitative approach using the Ex-post facto method. Hypothesis testing was carried out using the Pearson Product Moment Correlation Test, with the help of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25 program for windows. The results of data analysis showed a negative correlation coefficient value, and it can be concluded that there is a significant influence between the family environment and student mathematics learning outcomes at MA Daarul Falahiyah.

Key Words: Family Environment, Mathematics Learning Outcomes

How to Cite: Jannah, S. M., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 237 – 248, doi: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v5i2.1163>

DOI: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v5i2.1163>

I. PENDAHULUAN

Belajar atau pembelajaran ialah suatu kegiatan yang selalu menjadi bagian pada aspek kehidupan manusia. Dengan adanya suatu pembelajaran diharapkan manusia dapat meningkatkan potensi yang dimilikinya sejak lahir. Tanpa adanya pembelajaran manusia akan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Suatu kebutuhan pembelajaran dapat dilakukan dimana pun, seperti di dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Kebutuhan pembelajaran untuk manusia tentunya tidak akan pernah terhentikan selama



manusia itu hidup. Hal itu dikarenakan dunia dan seisinya termasuk manusia akan selalu berubah-ubah.

Dari banyak pendapat tentang pembelajaran dari para pakar bahwa pembelajaran adalah suatu hubungan aktif antar pengajar dimana hal ini sebagai subjek yang memberikan suatu pengajaran kepada murid yang menjadi objeknya. Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas yang didalamnya terdapat mekanisme pembelajaran dimana ada suatu hubungan antara pengajar yang memberikan pengajaran dengan murid atau siswa. Adapun rancangan proses aktivitas pembelajaran bisa dilakukan menggunakan melakukan suatu pendekatan pembelajaran, strategi, & metode pembelajaran.

Pembelajaran didefinisikan suatu Mekanisme belajar oleh peserta didik yang telah melewati proses perencanaan, pelaksanaan, juga pengevaluasian terhadap peserta didik supaya mencapai tujuan pembelajaran yang efektif juga efisien (Nur, 2014). sehingga pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya untuk menciptakan dunia pendidikan dalam artian pembelajaran merupakan jalan untuk tercapainya suatu lingkungan pendidikan yang dapat menciptakan kecerdasan dalam kehidupan bangsa. dengan demikian betapa betapa pentingnya pembelajaran ini dapat hidup dan berkembang di kalangan masyarakat indonesia khususnya generasi muda.

Adapun sesuatu yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran merupakan hasil belajar. Dalam beberapa kasus hasil belajar selalu menjadi tolak ukur mengenai kecerdasan seorang anak dalam proses belajar mengajar. Namun nyatanya suatu hasil pembelajaran tidak hanya disebabkan oleh salah satu faktor kecerdasan siswa. Terdapat dua faktor yang mensugesti hasil belajar peserta didik. *Pertama*, faktor internal yaitu factor yang timbul berdasarkan diri siswa tersebut, seperti kesehatan, motivasi, minat, cara belajar dan lain sebagainya. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari aspek selain dalam diri peserta didik atau berdasarkan aspek luar diri peserta didik, seperti keluarga, lingkungan masyarakat ataupun lingkungan sekolah dan masih banyak yang lainnya.

Belakangan ini dunia dikejutkan dengan adanya suatu penyakit yg ditimbulkan oleh sang virus yang dikenal dengan nama *Covid-19*. Virus yang mewabah dengan cepat dan melanda hampir di seluruh negara di dunia ini dan termasuk di Indonesia tentunya menyebabkan kepanikan dan juga kegelisahan yang luar biasa bagi seluruh masyarakat

(Handayani Diah, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, 2020), virus ini juga membuat melemahnya seluruh sektor kehidupan. Hal ini tentunya mengakibatkan pemerintah Indonesia mengambil suatu kebijakan dengan tujuan untuk memutus rantai penularan virus pandemi *Covid-19*. Salah satunya merupakan penerapan kebijakan social distancing, dimana rakyat diwajibkan buat menjalankan semua kegiatan di/dari rumah, dimulai dari belajar, bekerja bahkan pada melaksanakan ibadah.

Penerapan kebijakan social distancing ini tentunya kentara berdampak terhadap kehidupan, terutama dalam global perekonomian, yang secara nir eksklusif mengakibatkan tersendatnya laju perekonomian. Selain berdampak dalam global perekonomian, tentunya pada global pendidikan juga terkena efek yg signifikan dan relatif fatal. Kegiatan belajar mengajar dipaksa harus dirumahkan sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dalam jarak jauh atau dalam jaringan.

Sudah lebih dari satu tahun terakhir ini *pandemic Covid-19* berpengaruh besar terhadap perubahan aktifitas belajar-mengajar. Sejak, Maret 2020 aktifitas pembelajaran jarak jauh atau daring (*online learning*) sebagai pilihan terbaik *Kemendikbud* untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19* semakin meluas jauh (Siahaan, 2020). Kegiatan belajar-mengajar menggunakan metode daring (*online learning*) ini berlaku untuk seluruh strata jenjang pendidikan pada Indonesia mulai menurut taraf SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi. Tidak terdapat lagi aktivitas belajar mengajar pada pada ruang-ruang kelas disekolah sebagaimana yang umumnya dilakukan sang energi pendidik baik pengajar juga dosen. Langkah yang sempurna tetapi tanpa persiapan yang memadai. Akibatnya tenaga pendidik banyak yang mengalami kegagalan menghadapi perubahan drastis ini, dengan tanpa adanya persiapan tersebut banyak keresahan yang timbul dalam masyarakat indonesia terkait pembelajaran pada masa *pandemic Covid 19*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (*Kemdikbud*) mengatakan bahwa permasalahan tidak hanya timbul pada tenaga pengajar sekolah, orang tua siswa sebagai walinya dalam dunia pendidikan wajib mengikuti keadaan menggunakan pembelajaran online. Sehingga hal ini lah yang menjadi penyebab selanjutnya mengapa pada masa *pandemic Covid 19* kualitas pembelajaran semakin menurun karena tidak hanya guru atau tenaga pengajar sekolah yang gagap teknologi, orang tua murid pun demikian, padahal dalam konsep pembelajaran jarak jauh, Penguasaan Teknologi sangat dibutuhkan (Amalia & Sa'adah, 2020).

Permasalahan pada pembelajaran di masa pandemic ini mengakibatkan beberapa perkembangan terhadap pembelajaran mata pelajaran menurun (Basar, 2021), begitupun pada mata pelajaran matematika. Matematika ialah cabang ilmu yang universal dan abstrak. Ilmu ini mempunyai peranan krusial bagi kemajuan peradaban manusia, cabang ilmu ini dikembangkan sang para matematikawan mulai berdasarkan zaman mesir kuno, Babylonia sampai Yunani kuno. Pada zaman tadi matematika dipelajari, dikembangkan & dipakai buat merampungkan perseteruan kehidupan sehari-hari, misalnya perkara perdagangan, Pengukuran tanah, pelukisan, Konstruksi & Astronomi. Sampai kini pun matematika masih dipakai, baik dipakai buat merampungkan perkara kehidupan atau membantu dalam mengembangkan disiplin ilmu lain.

Adanya virus corona ini mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar (Aggraini, 2021). Hal ini tentunya berdampak juga pada pembelajaran matematika. Khususnya hasil belajar matematika siswa yang juga menurun. Dalam penelitian Iga Seftannency dkk, mengatakan bahwa Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang cukup memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak (Seftannency et al., 2014b), maka tentunya dikarenakan pembelajaran yang dipindahkan kerumah. pengaruh lingkungan keluarga menjadi factor terpenting dalam keberhasilan belajar dan mengajar dimasa ini. Pengaruh orang tua pada lingkungan keluarga pun menjadi masalah kedua dan tentunya dapat menentukan meningkat atau menurun, efektif atau tidak efektif pembelajaran pada masa *Covid-19* ini sehingga dengan ini, untuk melihat pengaruh dari lingkungan keluarga di masa pandemic *Covid-19* ini terhadap hasil belajar matematika siswa, peneliti melakukan penelitian menggunakan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif lantaran data yang terkumpul pada penelitian ini bisa dianalisis memakai analisis statistik, baik inferensial juga non inferensial (Febriansyah, 2017). Adapun penelitian ini termasuk *penelitian ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* artinya pada penelitian ini variabel

bebasnya adalah insiden yang sudah berlangsung. Penelitian *ex-post facto* ini meneliti interaksi sebab-dampak yg nir dimanipulasi atau nir diberi perlakuan apapun (Widarto, 2013). Penelitian *ex-post facto* ini bertujuan buat mengetahui dampak sebab-dampak yang terdapat dan melihat ke belakang buat melihat faktor penyebabnya (Sugiyono, 2010:6). Populasi menurut penelitian ini yaitu siswa kelas X MIPA dari MA Daarul Falahiyah, dikarenakan kondisi yang cukup sulit mengingat kondisi pandemi ini, maka diambil sampel sebanyak 30 siswa dengan memakai teknik pengambilan sampel, Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara rambang tanpa memerhatikan tingkatan atau urutan tertentu. Tentunya dilakukan penelitian ini tujuannya untuk melihat pengaruh/efek variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*X*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga Siswa.

b. Variabel terikat (*Y*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya merupakan hasil belajar matematika siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini memakai metode angket (*kuesioner*). Adapun jumlah pernyataan yang diberikan ialah 15 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Dalam hal ini angket dipakai untuk memperoleh data mengenai lingkungan keluarga siswa. Tentunya di situasi pandemi *Covid-19* ini dimana diberlakukannya Pembatasan Sosial berkala Besar oleh pemerintah, yang mengharuskan kita *Work From Home*. Maka instrumen yang peneliti pakai pada penelitian ini merupakan Formulir Online dengan menggunakan aplikasi Google Form (*via jejaring sosial*).

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara online, dimana sampel dapat mengisinya dikediamannya masing-masing pada hari Kamis, 20 Mei 2021.

B. Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian kali ini yaitu, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar matematika

siswa. apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka H_0 diterima dan apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

C. Tahap pelaksanaan / Rancangan Penelitian

Pertama akan dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui apakah instrumen layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba pada 30 orang siswa kelas X MIPA di MA Daarul Falahiyyah sebagai sampel penelitian. Selanjutnya data dikumpulkan dan diolah memakai *korelasi Pearson Produk Moment* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25 for windows*. Untuk memilih apakah instrumen tersebut valid atau nir yaitu dengan membandingkan r_{hitung} (nilai *pearson correlation*) dengan r_{tabel} .

Apabila nilai positif $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dapat dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen akan dinyatakan tidak valid. Kemudian untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti mengambil seluruh item soal yang dinyatakan valid. Pengujian item soal penelitian ini memakai metode *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25*. Instrumen dapat dikatakan reliabel atau konsisten jika nilai *cronbach's alpha* $> r_{tabel}$ dan di katakan tidak reilabel atau tidak konsisten jika *cronbach's alpha* $< r_{tabel}$.

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini, yaitu: Uji Normalitas, Uji normalitas dipakai buat melihat apakah data yang di uji berdistribusi normal atau tidak, apabila data yang pada uji berdistribusi normal maka sanggup dilanjutkan ke langkah selanjutnya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik Uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25*. Menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* dikarenakan sampel yang digunakan kurang < 50 orang.

Kemudian Uji Linearitas, Uji linearitas dipakai guna mengetahui apakah variabel yang di ujikan memiliki interaksi yg linear secara signifikan atau tidak.

Penelitian ini memakai uji linearitas menggunakan Uji F dan dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25*. Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka kedua variabel dinyatakan linear. Namun sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka kedua variabel tersebut dinyatakan tidak linear.

Dan juga Uji Hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25*. Korelasi Pearson memiliki jarak -1 hingga dengan +1. apabila koefisien hubungan merupakan mendekati -1, maka ke 2 variabel yg diteliti memiliki interaksi linier paripurna negatif. apabila koefisien hubungan merupakan mendekati +1, maka kedua variabel yg diteliti memiliki interaksi paripurna positif. apabila koefisien hubungan menunjukkan angka 0, maka nihil masih ada interaksi antara 2 variable yg dikaji. Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan Jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ maka H_0 diterima.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah menyebarkan angket/kuisisioner secara online kepada siswa kelas X MIPA di MA Daarul Falahiyyah dan didapatkan nilai hasil UTS semester genap ini melalui guru mata pelajaran matematika disekolah tersebut, kemudian data tersebut diolah melalui program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25* untuk dilakukan Uji Validitas dan juga Uji Reabilitas.

Table 1. Statistik Reabilitas

Cronbach`s Alpha	N
0.798	15

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2021)

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan $r_{tabel} = 0,3493$ dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa *cronbach's alpha* $> r_{tabel}$, karena $0,798 > 0,3493$. Maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel atau konsisten.

Kemudian dilakukan uji normalitas memakai teknik Uji *Shapiro-Wilk*. Setelah data yang digunakan dikatakan berdistribusi normal dan juga kedua variabel yang diujikan juga dikatakan liner maka guna mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil

belajar matematika siswa maka dilakukan analisis data memakai teknik Korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

Table 2. Korelasi

		Hasil Belajar Matematika siswa	Lingkungan Keluarga Siswa
Hasil Belajar Matematika siswa	Korelasi Pearson	1	-0.043
	Uji 2-Arah		0.822
	N	30	30
Lingkungan Keluarga Siswa	Korelasi Pearson	-0.043	1
	Uji 2-Arah	0.822	
	N	30	30

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2021)

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada program *SPSS* Tabel 2 di atas, menampilkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $-0,043$. Karena nilainya mendekati -1 maka interaksi antara lingkungan keluarga peserta didik dengan hasil belajar matematika peserta didik dikatakan berkorelasi negatif. Berkorelasi negatif maksudnya kedua variabel mempunyai hubungan linear paripurna negatif. dimana interaksi tersebut berjalan menggunakan arah yang berlawanan atau berkebalikan. Ini berarti bila variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini bila variabel x yaitu lingkungan keluarga siswa, memberi dampak yang semakin rendah (nilai yang semakin kecil) maka hasil belajar matematika siswa (variabel y) akan mengalami peningkatan atau dalam hal ini hasil belajar matematika siswa akan semakin besar. Dan sebaliknya, bila variabel x , memberikan efek yang semakin besar (nilai yang semakin besar) maka variabel y , akan mengalami penurunan atau semakin kecil.

Hasil tabel output *SPSS* diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,822, dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka didapatkan $t_{tabel} = 0,3493$. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ karena $0,8220 > 0,3493$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya masih ada interaksi yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar matematika siswa.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu siswa kelas X MIPA MA Daarul Falahiyah sebelum adanya masa pandemic ini siswa diwajibkan untuk tinggal di asrama sekolah untuk mengikuti kegiatan yang memang wajib dalam sekolah disana, bahkan banyak siswa yang memilih pulang kerumahnya dalam jangka waktu setahun sekali atau bahkan tidak pulang. Hal ini mengakibatkan lebih sedikit waktu yang siswa tersebut habiskan dengan orang tuanya tentunya hal itu berarti membuat siswa jauh dari pengawasan dan perhatian orang tuanya dan lebih sering bersama dengan teman-temannya.

Hal ini salah satu penyebab hasil belajar matematika siswa disekolah ini menjadi rendah. Tentunya hal ini juga menjadi variabel pengganggu pada penelitian ini. Hasil belajar matematika ialah nilai yang dihasilkan siswa pada penguasaan materi pengetahuan dan juga keterampilan untuk pelajaran matematika yang bisa ditunjukkan atau dilambangkan menggunakan nilai tes yang dapat berupa angka ataupun huruf (Nugroho, 2018). Tentunya banyak faktor yang mensugesti hal tersebut, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa bisa dibedakan dengan 2 faktor primer yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa dan faktor diluar diri siswa atau faktor lingkungan (Arifin, 2018).

Dalam keadaan ini dapat dilihat bahwa nyatanya siswa sangat membutuhkan figur orang tua dalam kegiatan pendidikan. Tentunya dikarenakan kegiatan belajar-mengajar dirumahkan, keluarga menjadi faktor utama yang dapat mendukung proses tersebut. Lingkungan keluarga yang paling besar berpengaruh dalam dunia pendidikan tentunya peran dan keterlibatan orangtua dalam proses belajar. Dari hasil analisis telah terbukti hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan signifikansi $0,8220 > 0,3493$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, diantaranya seperti penelitian yang dilakukan (Monika et al., 2018) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa anak didik Sekolah Menengah pertama Negeri 11 Merauke di Sota, Papua, atau menggunakan

penelitian yang dilakukan (Seftannency et al., 2014b) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMAK Abdi Wacana adapun pengaruhnya merupakan sebanyak 41,9%. Juga ada penelitian yang dilakukan oleh (Febriansyah, 2017) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh dari Lingkungan Keluarga siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMAN 2 Metro tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari (Seftannency et al., 2014a) yang mengatakan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang cukup memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak apabila lingkungan keluarga baik maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang baik dan begitu sebaliknya.”

Tentunya dari penelitian-penelitian terdahulu terdapat perbedaan objek observasi, variabel yang diuji ataupun perbedaan pada mata penelitian yang diteliti, Dan yang terpenting yaitu penelitian terdahulu dilakukan sebelum adanya masa pandemi *Covid-19*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Syah, 2020) Semenjak adanya kebijakan belajar di rumah pada institusi pendidikan akibat kondisi pandemic *Covid-19*, jelas menyebabkan gangguan yang besar, seperti pada pembelajaran siswa ataupun gangguan penilaian siswa, Hal ini menunjukkan bahwa pada situasi sekarang ini dengan adanya kebijakan belajar dari rumah, Lingkungan Keluarga menjadi faktor yang terpenting dalam proses belajar peserta didik. dengan adanya peran orang tua didalamnya, Orang tua sudah sepatutnya memberi dukungan, bimbingan dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Perlu hubungan dan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak-anaknya. Selain itu orang tua harus memberikan perhatian yang cukup terhadap anaknya (Khajar, 2017). Dengan demikian, sudah jelas bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan output peneltian dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemic *Covid-19*. Adapun output penelitian memperlihatkan bahwa nilai koefisien korelasi bersifat negatif yang mana dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan keluarga berkorelasi negatif terhadap hasil belajar matematika siswa. Yang

berarti jika hasil belajar matematika siswa tinggi, itu berarti efek yang diberikan oleh lingkungan keluarga kecil (bernilai rendah), dan jika hasil belajar matematika siswa rendah, ini berarti lingkungan keluarga memberikan efek yang besar (bernilai tinggi) atau dapat dikatakan interaksi tersebut berjalan dengan arah yang berlawanan.

B. Saran

Berdasarkan output penelitian, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, Kepada siswa untuk lebih ditingkatkan kembali hasil belajar matematikanya dengan berkerja sama dengan baik dengan guru mata pelajaran serta meningkatkan sikap harmonis dan terbuka mengenai pendidikan terhadap anggota keluarga. Kepada guru mata pelajaran agar lebih memperhatikan, mendorong ataupun memberi dukungan kepada siswa dengan baik walaupun terkendala jarak agar siswa dapat memiliki semangat dan motivasi dalam belajar walaupun dalam situasi yang sulit. Kepada pihak sekolah untuk tetap menjaga serta menaikan angka komunikasi antara sekolah dengan orang tua atau wali peserta didik walaupun di situasi pembelajaran jarak jauh. Dan juga kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian menggunakan konteks yang sama disarankan buat meneliti terhadap kemampuan lainnya. Misalnya motivasi belajar ataupun prestasi belajar siswa lantaran dalam penelitian ini peneliti hanya memakai variabel mencakup hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggraini, B. (2021). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Di Sd Negeri 106187 Pegajahan)*. 19.
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Arifin, S. (2018). Pengaruh Minat Dan Kreativitas Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Sma. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 59. <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i1.121>
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Febriansyah, A. B. I. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sman 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Handayani Diah, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, H. A. (2020).

- Penyakit Virus Corona 2019. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- Khajar, M. I. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012*. 1, 13. <http://eprints.uny.ac.id/9607/1/Jurnal.pdf>
- Monika, S., Nem, M. D., & Werang, B. R. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Negeri 11 Merauke Di Sota, Papua. *Jurnal Magistra*, 5(2), 30–38.
- Nugroho, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Matematika. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i1.112>
- Nur, G. D. (2014). *PEMBELAJARAN VOKAL GRUP DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI DI SMP NEGERI 1 PANUMBANGAN CIAMIS*. c, 1–43.
- Seftannency, I., Parijo, & Utomo, B. B. (2014a). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Marawola. *E Journal Geo-Tadulako UNTAD*, 1–13.
- Seftannency, I., Parijo, & Utomo, B. B. (2014b). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Di Smak Abdi Wacana Iga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNTAN*, 1(1), 1–10.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Widarto, D. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. 1–8.